

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai prosedur atau sistematika dalam suatu penelitian yang terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah yang akan diteliti. Pada dasarnya metode penelitian juga merupakan suatu analisis teoritis tentang sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang digunakan untuk meringkaskan, menggambarkan, menjelaskan berbagai kondisi menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret dan diwawancarai serta yang dapat di ungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.

Menurut Nasir, sebagai suatu metode dalam meneliti suatu kondisi, pemikiran, ataupun suatu peristiwa sekelompok manusia yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu yang diteliti dan melakukan hubungan terhadap variabel yang diteliti.¹

¹ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Palembang-Grafika Telindo Press, 2008), h. 125

Menggunakan pendekatan penelitian ini, peneliti akan menganalisis bagaimana komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh Ustadz untuk membentuk karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Lahat

2. Data dan Sumber data

a. Jenis data

Data dalam penelitian ini, mencakup apa saja yang ditemukan/dicatat peneliti di lapangan yang berupa catatan hasil wawancara dan observasi serta catatan yang dibuat orang yaitu berupa catatan dokumen dan fotografi. Menurut Emzir, data merupakan bukti sekaligus isyarat. Emzir menggunakan istilah “material kasar”. Data, dikumpulkan oleh peneliti dari dunia yang sedang dipelajari yang merupakan bagian-bagian khusus sebagai dasar-dasar analisis.²

b. Sumber data

Sumber data adalah untuk mengetahui dari mana data diperoleh, pada penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta : Raja Grafindo , 2011), h. 64-65

Adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan.³ data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, yaitu ustadz dan Santri di pondok pesantren Al-Kautsar Lahat.

2. Sumber data sekunder

Adalah kebalikan dari data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung atau sebuah perantara yang digunakan oleh lembaga lainnya dan bukan merupakan pengolahnya, dan dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku yang berkaitan dengan penelitian, internet, dokumen dan laporan-laporan.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Al-Kautsar Lahat, lokasinya di Jl. Raya Tj, Payang, Tj, Payang, Kec. Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan 31461.

4. Metode pengumpulan data

1. Observasi

³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta Fajar, Interpratama Mandiri, 2003), h. 138

⁴ Ibid, h. 138

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis tentang gejala-gejala yang diselidiki.⁵ Melalui teknik ini peneliti akan mengamati dan mengumpulkan data secara lebih detail. Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan maupun alat perekam. Cara kerja metode observasi yaitu peneliti akan melakukan pengamatan langsung kepada objek yang dituju yaitu pondok pesantren Al-Kautsar Lahat guna mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yaitu bentuk komunikasi antara dua orang, yaitu peneliti dan informan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁶ Pada metode wawancara ini, peneliti melakukan proses tanya jawab terhadap objek penelitian dengan melakukan tatap muka secara langsung. Wawancara tersebut bertujuan untuk peneliti mendapatkan informasi yang akurat tentang hal yang akan diteliti.

Pertanyaan tentu sangatlah penting untuk menangkap persepsi dan pikiran orang tentang suatu peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti bisa masuk ke dalam pikiran

⁵ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Semarang, Bumi Aksara, 1991), h. 83

⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 226

seseorang untuk mendapatkan informasi. Alat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan *handphone* sebagai alat perekam percakapan, dokumentasi, dan alat bantu lainnya yang ditujukan kepada objek maupun subjek penelitian.

Prosesnya dilakukan secara langsung dengan bertatap muka (*face to face*) dengan narasumber yaitu dengan salah satu ustadz Rassudin dan ustadz Irwan dan dengan dua orang santri. Dalam hal ini peneliti mewawancarai kedua ustadz seperti apa pendekatan dan strategi komunikasi antarpribadi serta apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan pembentukan karakter santri di pondok pesantren Al-Kautsar Lahat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk meningkatkan validasi hasil penelitian, seperti dokumen catatan, laporan tertulis, foto, video dan lain-lain.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan dan Biklenbahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, melah-milahnya menjadi sesuatu yang dapat

dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan yang dipelajari serta mengumpulkan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷

Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini :

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti peneliti merangkum dan memilih hal pokok yang penting. Dengan begitu, data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Setelah peneliti mendapatkan informasi tentang semua data, kemudian peneliti dapat mrnguraikan data tersebut terkait tetang apa yang diteliti.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah akhir dalam penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya masih remang-

⁷ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), h. 248

remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori.⁸

Pada tahap ini, yang akan peneliti gunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis datanya dilakukan sepanjang proses penelitian mulai dari awal sejak memasuki lapangan untuk mengumpulkan data. Data yang peneliti dapatkan dari wawancara ustadz maupun dari santri di pondok pesantren tersebut serta dengan beberapa referensi baik yang diperoleh dari buku maupun internet. Setelah data terkumpul lalu menganalisis data dengan memaparkan proses komunikasi antarpribadi yang terjadi antara ustadz dan santri dikaitkan dengan teori yang digunakan.

⁸ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), h. 249